

KATALOG : 3201033.73

**PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI
PENDUDUK SULAWESI SELATAN
SEPTEMBER 2017**



*Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Selatan*

PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI PENDUDUK SULAWESI SELATAN SEPTEMBER 2017

Expenditures for Consumption of South Sulawesi Population, September 2017

Berdasarkan Hasil Susenas September 2017

Based on Susenas September 2017

Seri - Serie:

ISBN - ISBN: 978-602-6426-56-7

Nomor Publikasi - Publication Number: 73520.1809

Katalog BPS - BPS Catalogue: 3201033.73

Ukuran Buku - Book Size: 28 Cm x 21 Cm

Jumlah Halaman - Total Pages: 29 halaman/pages

Naskah - Manuscript:

Bidang Statistik Sosial

Gambar Kulit - Cover Design

Bidang Statistik Sosial

Diterbitkan oleh - Published by:

©BPS Provinsi Sulawesi Selatan-Indonesia

©BPS - Statistics of Sulawesi Selatan-Indonesia

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial
tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this
book for commercial purposes without permission from BPS-Statistics Indonesia*

ORGANISASI PENULISAN/ *WRITING ORGANIZATION*

Penanggung Jawab / *Person in charge:*

Yos Rusdiansyah, SE, MM

Editor / *Editors:*

DR. Faharuddin, S.ST, M.Si

Arif Miftahudin, M.Si

Penulis / *Authors :*

Ika Musvita Baso, SST

Intan Risani, S.Pd

Pengolah Data / *Data Processors :*

Arif Miftahudin, M.Si

Ika Musvita Baso, SST

KATA PENGANTAR

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan salah satu survei yang diselenggarakan oleh BPS, untuk mengumpulkan data mengenai berbagai aspek sosial ekonomi dan pemenuhan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan dan pekerjaan. Data tersebut dapat memberikan gambaran proses dan capaian hasil program pembangunan, serta untuk mengetahui seberapa jauh program pembangunan yang diimplementasikan tersebut telah dinikmati oleh berbagai lapisan masyarakat.

Pengumpulan data sosial-ekonomi penduduk tersebut dilakukan melalui pendekatan rumah tangga. Mulai tahun 2015, pengumpulan data Susenas dilaksanakan dalam dua periode yaitu pada bulan Maret dan September. Data yang dipublikasikan dalam buku ini merupakan hasil Susenas yang dilaksanakan pada bulan September 2017.

Publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat konsumsi serta perilaku konsumen di berbagai lapisan masyarakat pada tingkat provinsi, serta konsumsi penduduk dalam satuan kalori dan protein. Buku ini diharapkan dapat memperkecil kesenjangan antara ketersediaan dan kebutuhan data, khususnya data kesejahteraan rakyat. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mewujudkan publikasi ini, baik langsung maupun tidak langsung, diucapkan terima kasih

Makassar, Oktober 2018
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN

YOS RUSDIANSYAH, SE, MM

PREFACE

The National Socio-Economic Survey (Susenas) is one of the survey carried out by BPS every year to collect data on various aspects of socio-economic and subsistence such as food, clothing, shelter, education, health, security, and employment. It is expected that the data will reflect the process and achievements of the development programs, and to find out to what extent national development benefits the various layers of society.

Susenas collects data through household approach. Since 2015 has been carried out 2 period, in March and September. Published data are the result of Susenas held in September 2017.

This publication meant for providing an overview of consumption level and consumer behavior in various layers of society at province level, as well as consumption in units of calories and protein. This book is expected to reduce the gap between data availability and needs. We would like on this occasion to extend our deep gratitude to those who have contributed, both directly and indirectly, in the endeavour to realize the publication.

Makassar, October 2018
BPS- STATISTIC OF PROVINCE SULAWESI SELATAN

YOS RUSDIANSYAH, SE, MM
Chief Statistician

RINGKASAN/SUMMARY

Publikasi Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Sulawesi Selatan September 2017 dapat memberikan gambaran mengenai pola pengeluaran dan pergeseran komposisi pengeluaran penduduk. Pola pengeluaran merupakan salah satu variabel untuk mengukur tingkat kesejahteraan (ekonomi) suatu penduduk, sedangkan pergeseran komposisi pengeluaran dapat mengindikasikan perubahan tingkat kesejahteraan suatu penduduk.

Publikasi ini menggambarkan:

- Pada periode September 2017 pengeluaran untuk konsumsi makanan sebesar 47,39 persen dan konsumsi bukan makanan 52,61 persen. Ini mengindikasikan terjadi kenaikan tingkat kesejahteraan penduduk di Provinsi Sulawesi Selatan.
- Hasil Susenas September 2017 menunjukkan bahwa rata rata pengeluaran penduduk Sulawesi selatan sebesar Rp. 1.035.517. Jika dipilah menurut daerah tempat tinggal terdapat perbedaan yang cukup signifikan, dimana di perkotaan rata rata pengeluaran sebesar Rp. 1.492.005 sedangkan untuk pedesaan hanya sebesar Rp. 729.124.

The publication of Expenditures for Consumption of September Sulawesi Selatan Population 2017 provides the information about consumption level and the shift of consumption Expenditure for consumption of population sheds light on its welfare condition, among others, the shifts of consumption food is indicative of increasing prosperity.

The publication shows :

- *The percentage of food expenditure on September 2017 about 47.39 percent and non food 52.61 percent. It indicated that the prosperity in Province of Sulawesi Selatan is increased.*
- *The results of the Susenas September 2017 show that the average spending of the population of South Sulawesi is Rp. 1,035,517. If sorted by area of residence there is a significant difference, where in the average urban expenditure of Rp. 1,492,005, while for the countryside only Rp. 729,124.*

DAFTAR ISI/LIST CONTENTS

	Halaman <i>Pages</i>
Kata Pengantar/Preface	iii
Ringkasan / Summary	v
Daftar Isi / List Contents	vii
Daftar Tabel / List Of Table	Viii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Umum / <i>General</i>	1
1.2. Konsep dan Definisi / <i>Concept and Definition</i>	3
II. ULASAN SINGKAT / Over View of The Result	5
2.1. Pola Pengeluaran September 2017 / <i>Expenditure Pattern in September 2017</i>	5
2.2. Pola Pengeluaran menurut Daerah Tempat Tinggal / <i>Expenditure Pattern by Urban Rural Clasification</i>	7
III. TABEL TABEL / Tables	10

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

		Halaman Pages	
Tabel Table	2.1.	<p>Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan menurut Kabupaten/kota, September 2016-September 2017 <i>Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita on Type of Food and Non Food by Regency/manupacity, September 2016 & September 2017</i></p>	6
Tabel Table	2.2.	<p>Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota dan Daerah Tempat Tinggal, September 2016-September 2017 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Regency/Municipality and Urban Rural Classification, September 2016 & September 2017</i></p>	7
Tabel Table	2.3.	<p>Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, September 2016-September 2017 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Regency/Municipality and Urban Rural Classification, September 2016 & September 2017</i></p>	8
Tabel Table	2.4.	<p>Rata-Rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari menurut Kabupaten/Kota dan Daerah Tempat Tinggal, September 2016-September 2017 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Regency/Municipality and Urban Rural Classification, September 2016 & September 2017</i></p>	9
Tabel Table	2.5	<p>Rata-Rata Konsumsi Protein Per Kapita Per Hari menurut Kabupaten/Kota dan Daerah Tempat Tinggal, September 2016-September 2017 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Regency/Municipality and Urban Rural Classification, September 2016 & September 2017</i></p>	9
Tabel Table	A.1.	<p>Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, September 2016-September 2017 <i>Percentage of Population by Regency And Monthly Expenditure Class Per Capita, September 2016 & September 2017</i></p>	10
Tabel Table	A.2.	<p>Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rupiah) Menurut Kelompok Barang Dan Daerah Tempat Tinggal, September 2017 <i>Monthly Average Expenditure Per Capita (Rupiahs) by Commodity Group And Urban Rural Classification, September 2017</i></p>	11
Tabel Table	A.3.	<p>Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rupiah) Menurut Kelompok Barang Dan Kuantil , September 2017 <i>Monthly Average Expenditure Per Capita (Rupiahs) by Commodity Group And Quantile, September 2017</i></p>	12
Tabel Table	A.4.	<p>Rata-Rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari (kkal) menurut Kelompok Makanan Dan Daerah Tempat Tinggal Di Provinsi Sulawesi Selatan, September 2017 <i>Average Consumption of Per Capita Calories (KKAL) by Group of Food And Regional Areas of Living in South Sulawesi Prvovince, September 2017</i></p>	13

		Halaman Pages	
Tabel Table	A.5.	<p>Rata-Rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari (kkal) menurut Kelompok Makanan Dan Kuantil Di Provinsi Sulawesi Selatan, September 2017 <i>Average Consumption of Per Capita Calories (KKAL) by Group of Food And Quantile in South Sulawesi Prvovince, September 2017</i></p>	14
Tabel Table	A.6.	<p>Rata-Rata Konsumsi Protein Per Kapita Per hari menurut Kelompok Makanan Dan Daerah Tempat Tinggal Di Provinsi Sulawesi Selatan, September 2017 <i>Average Protein Consumption PER DAY (KKAL) by Food Group And Areas Living Place In South Sulawesi Province, September 2017</i></p>	15
Tabel Table	A.7.	<p>Rata-Rata Konsumsi Protein Per Kapita Per hari menurut Kelompok Makanan Dan Kuantil Di Provinsi Sulawesi Selatan, September 2017 <i>Average Protein Consumption PER DAY (KKAL) by Food Group And Quantile In South Sulawesi Province, September 2017</i></p>	16
Tabel Table	A.8.	<p>Rata-Rata Konsumsi Per Kapita Per bulan menurut Kebutuhan Pokok Dan Daerah Tempat Tinggal Di Provinsi Sulawesi Selatan, September 2017 <i>Average per capita consumption per month according to the basic needs and residential areas in South Sulawesi province, September 2017</i></p>	17
Tabel Table	A.9.	<p>Rata-Rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari (kkal) dan Konsumsi Protein Per Kapita Per hari menurut Kebutuhan Pokok Di Provinsi Sulawesi Selatan, September 2017 <i>Average Per Capita Per Capita Per Day (kcal) and Per Capita Protein Consumption Per Day by Basic Need In South Sulawesi Province, September 2017</i></p>	18

<https://sulsel.bps.go.id>

1

PENDAHULUAN *INTRODUCTION*

I. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

1.1. Umum

Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Data hasil survei dapat dimanfaatkan oleh pemerintah sebagai alat monitoring program pembangunan khususnya bidang sosial. Susenas pertama kali dilaksanakan pada tahun 1963, dengan mengumpulkan data konsumsi pengeluaran rumah tangga, dan selanjutnya Susenas telah mengalami beberapa kali pengembangan.

Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret untuk pengumpulan data kor dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga dan September untuk pengumpulan data modul dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga.

Target sampel Susenas Maret 2017 adalah 300.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga. adalah rumah tangga.

Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.

Hasil pengumpulan data Kor Susenas dipublikasikan satu kali berdasarkan hasil Susenas Maret 2017, sedangkan hasil pengumpulan data konsumsi/pengeluaran Susenas 2017 dipublikasikan dua kali berdasarkan hasil Susenas Maret dan September.

1.1. General

Socio-economic data collection activities are carried out regularly by the BPS obtained from the National Socio Economic Survey (Susenas). The result of the survey can be used by governments as monitoring programs in particular areas of social development. Susenas first held in 1963, to collect consumption/ expenditure household data, and subsequently Susenas has repeatedly undergone several development.

Since 2011 to 2014, Susenas data collection of consumption/expenditures household data was conducted quarterly. Starting in 2015 Susenas collecting data carry out twice a year, in March for core and consumption/expenditures household and in September for modules and consumption/expenditure household.

The March Susenas target covers 300,000 households spread out at all provinces in Indonesia. The September Susenas target covers 75,000 households.

The result from Susenas data collection in March can be disseminated for national, provincial, and district level estimates, while in September can be disseminated only for the national and provincial levels.

The results of Core Susenas data collection 2016 published annually based on March Susenas, while Susenas consumption/expenditure published twice based on March and September Susenas.

Data konsumsi/pengeluaran dibagi menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Pada tahun 2017, jumlah komoditi makanan sebanyak 188 komoditi atau lebih sedikit dengan tahun 2016. Pengumpulan data kelompok makanan masih meliputi banyaknya komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Beberapa jenis barang bukan makanan mengalami perubahan pengelompokan dibandingkan dengan Susenas tahun sebelumnya.

Seperti Susenas sebelumnya, perangkat data empiris Susenas 2017 juga berguna untuk penelitian penerapan hukum ekonomi atau pengujian hipotesis baru. Salah satunya hukum ekonomi yang dinyatakan oleh Ernst Engel (1857), yaitu bila selera tidak berbeda maka persentase pengeluaran untuk makanan cenderung menurun dengan semakin meningkatnya pendapatan. Engel menemukan hukum tersebut dari perangkat data survei pendapatan dan pengeluaran. Oleh karena itu data Susenas juga berguna untuk mendapatkan gambaran kesejahteraan penduduk.

Buku Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Sulawesi Selatan berisi tabel-tabel tingkat kabupaten/kota (dibedakan menurut daerah perkotaan dan perdesaan), berisi persentase penduduk menurut tempat tinggal dan golongan pengeluaran per kapita sebulan, September 2017 pada Tabel A.1, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan (rupiah) menurut kelompok barang dan daerah tempat tinggal, September 2017 pada Tabel A.2, serta rata-rata konsumsi kalori (KKAL)

The consumption/expenditure data is divided into 2 (two) groups, i.e. food and non food. In 2017, the number of food commodity as much as 188 commodities, less than previous year as much as 2016 commodities. The food data collection includes quantity and value.

Data collection on mostly non-food groups cover only the data value, except for certain types of expenditure also collected its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM). Some non-food items having group changed compared with the previous Susenas.

Same as the previous Susenas, in 2017, also provides an empirical consumption data set which may be useful for economic theory application or testing new hypothesis. One useful theory that has already been widely applied is that of Ernst Engel (1857) which stated that, given that taste is unchanged, the percentage of expenditure on food declines as income increases. Engel discovered the law using income and expenditure data set as the basis of investigation. Consequently, Susenas data might also be useful to measure the level of population welfare. welfare. welfare.

Book, Expenditure for Consumption of Sulawesi Selatan, contains regency/municipality tables (with urban-rural area) show percentage of population by area of residence and monthly expenditure per capita class, September 2017 see Table A.1, average monthly expenditure per capita (rupiahs) by commodity group and urban rural classification, September 2017 see Table A.2, and average monthly consumption and expenditure per capita of food items by urban

dan protein per kapita sehari menurut kelompok makanan dan daerah tempat tinggal, September 2017 pada Tabel A.3. dan Tabel A.4.

Data yang dimuat dalam publikasi ini terbatas hanya untuk memenuhi keperluan yang umum saja berdasarkan hasil pengumpulan data konsumsi dan pengeluaran. BPS membuka peluang bagi institusi atau peneliti yang menginginkan analisis yang lebih mendalam/rinci, atau data-data yang dikaitkan dengan kor maupun membuat tabel yang berbeda dengan isi publikasi.

Buku publikasi ini merupakan buku pertama dari hasil Susenas September 2017. Buku ini terdiri atas dua bab, yaitu Pendahuluan dan Ulasan Singkat. Tabel rinci terdapat dalam tabel lampiran.

1.2. Konsep dan Definisi

a. Daerah Tempat Tinggal

Sampel Susenas dirancang untuk dapat menghasilkan estimasi di tingkat provinsi dan nasional dan dibedakan menurut daerah perkotaan dan pedesaan. Adapun dasar penetapan lokasi sampel perkotaan dan pedesaan secara PPS dengan size banyaknya rumah tangga SP2010.

b. Anggota Rumah Tangga

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada saat pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan, tetapi bertujuan pindah/akan meninggalkan rumah, tidak dianggap sebagai anggota rumah

rural classification, September 2017 see Table A.3 and Table A.4

It is worth noting that the purpose of this publications is only meant to fulfill the needs of the general public based on consumption and expenditure data. BPS-Statistics Indonesia welcomes to institutions or researchers who want a more in-depth analysis or detailed data associated with core or create a different table with the contents of the publication.

This publication is the first book of the september 2017 Susenas publications. It consists of two chapters i.e. Introduction, and Overview of the Results. Detailed tables contained in appendix table.

1.2. Concept and definition

a. Urban-Rural Classification

Susenas sample is designed to produce estimates at the national and provincial levels and differentiated by urban and rural areas. The basis for determining the location of a sample of urban and rural PPS by size of household number SP2010.

b. Household Member

Includes each of the persons who form a household regardless of whether he or she is present or temporarily absent at the date of enumeration. However, a household member who is on journey for 6 months or longer, or less than 6 months but intended to move away, is not regarded as household member. On the order hand, a person who has stayed for 6 month or longer, or has stayed for less than 6 months but intends to

tangga. Orang yang telah tinggal di suatu rumah tangga 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di suatu rumah tangga kurang

c. Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan.

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.

Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.

Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

stay, is regarded as the member of the household.

c. Average monthly expenditure per capita

Average monthly expenditure per capita of a household is obtained by dividing the number of household members into total consumption expenses of the household.

Household consumption, distinguished between food and nonfood, is limited to goods and services used for household purposes, omitting those purchased for business or to be given away, regardless of their source or origin.

The reference period for food consumption is one week, and for non food consumption is one month and one year prior to enumeration. Both food and non food consumption are tabulated on a monthly basis or which purpose conversion may be required. Quantity consumed, or expenditure thereof per capita per month is obtained by dividing total consumption (or expenditure) of all households over total number of persons corresponding to the area of aggregation.

2

ULASAN SINGKAT *OVER VIEW OF THE RESULT*

II. ULASAN SINGKAT/OVERVIEW OF THE RESULT

Pada bab ini akan dibahas mengenai pola pengeluaran hasil pencacahan bulan September 2017 menurut daerah tempat tinggal per kabupaten/kota. Pembahasan juga dirinci menurut sub kelompok makanan untuk nilai rupiah yang dikeluarkan serta beberapa komoditi untuk nilai dan kuantitas yang dikonsumsi.

2.1. Pola Pengeluaran September 2017

Pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan pada dasarnya saling berkaitan. Dalam kondisi pendapatan terbatas, pemenuhan kebutuhan makananan didahulukan sehingga pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah akan terlihat bahwa sebagian besar pendapatannya digunakan untuk membeli makanan. Seiring dengan peningkatan pendapatan, maka lambat laun akan terjadi pergeseran pola pengeluaran, yaitu penurunan porsi yang dibelanjakan untuk makanan dan peningkatan porsi yang dibelanjakan untuk bukan makanan.

Pola pengeluaran merupakan salah satu variabel yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan (ekonomi) penduduk, sedangkan pergeseran komposisi pengeluaran dapat mengindikasikan perubahan tingkat kesejahteraan penduduk. Pergeseran komposisi dan pola pengeluaran terjadi karena elastisitas permintaan terhadap makanan secara umum rendah, sedangkan elastisitas permintaan terhadap kebutuhan bukan makanan relatif tinggi. Keadaan ini jelas terlihat pada kelompok penduduk yang tingkat konsumsi makanannya sudah mencapai titik jenuh, sehingga peningkatan pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan barang bukan makanan sedangkan sisa pendapatan dapat disimpan sebagai tabungan/ diinvestasikan.

In this chapter will be presented about expenditure patterns by September 2017 according to urban-rural classification and province. The discussion also specified by the food groups for the value of rupiahs spent as well as some commodities to the value and the quantity consumed.

2.1. Expenditure Pattern in September 2017

Expenditure for food and non-food basically interrelated. Under conditions of limited income, fulfilling the food needs will be prioritized so that the low-income groups will be seen that most of the income is used to buy food. Along with the increase in income, it will gradually there was a shift the pattern of expenditure, which decreased the portion spent on food and increase the portion spent on non-food.

Expenditure patterns is one of the variables that can be used to measure welfare (economic) population, while shifting the composition of expenditures can indicate changes in the level of welfare of the population. Shifts in the composition and expenditure patterns occur because of the elasticity of demand for food in general low, while the elasticity of demand for non-food needs is relative by high. This situation is clearly seen in the group of people whose food consumption has reached point of saturation, so the increased income is used to fulfill needs of non-food goods, while the rest can be kept as savings income / invested.

Tabel 2.1 menyajikan data rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk kelompok makanan dan bukan makanan per kabupaten/kota. Pada September 2016, persentase rata-rata pengeluaran untuk konsumsi makanan sebesar 45,69 persen dan bukan makanan sebesar 54,31. Namun pada September 2017 terjadi perubahan pola konsumsi, sehingga untuk konsumsi makanan menjadi 47,39 persen, dan bukan makanan sebesar 52,61 persen

Table A.1 presents the average monthly per capita expenditure data for food and non-food groups per district / city. In September 2016 the average percentage of expenditures for food consumption was 45.69 percent and not food amounted to 54.31. But in September 2017 there was a change in consumption patterns, so for food consumption to 47.39 percent, and not food for 52.61 percent

Rata-rata pengeluaran per kapita selama sebulan untuk Sulawesi Selatan ditampilkan pada Tabel 2.2. Pengeluaran rata-rata per kapita penduduk pada September 2016 menurut kelompok barang sebesar Rp 916.676,-. Jika melihat tempat tinggal, maka daerah perkotaan mencapai Rp. 1.248.555 dan daerah pedesaan sebesar Rp. 703.659. Pada September 2017 terjadi kenaikan pengeluaran, sehingga rata-rata pengeluaran perkapita selama sebulan menjadi Rp. 1.035.517. Kenaikan juga terjadi pada daerah perkotaan menjadi sebesar Rp. 1.492.005.

The average monthly per capita expenditure for South Sulawesi is shown in Table 2.2. The average expenditure per capita of the population in September 2016 was to Rp 916,676. The urban area reaches Rp. 1,248,555 and rural areas only Rp. 703,659. In September 2017 there was an increase in expenditure, so the average expenditure per capita to Rp. 1.035.517. The increase also occurred in urban areas to Rp. 1,492,005.

TABEL 2.1. Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan, September 2016-September 2017
Table 2.1. Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita on Type of Food and Non Food, September 2016 & September 2017

Tahun <i>Year</i>	Konsumsi Makanan <i>Consumption of Food</i>	Konsumsi bukan Makanan <i>Consumption of Non Food</i>
(1)	(2)	(3)
September / September 2016	54,31	45,69
Maret / March 2017	48,56	51,44
September / September 2017	47,39	52,61

Sumber: BPS, Susenas September 2016, Maret & September 2017

Source: BPS, September 2016, March & September 2017 Susenas

TABEL 2.2. Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Daerah Tempat Tinggal, September 2016-September 2017
Table 2.2. Monthly Average Expenditure per Capita by Urban Rural Classification, September 2016 & September 2017

Tahun Year	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp) Monthly Expenditure per Capita (Rupiahs)		
	Perkotaan Average	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
	Urban	Rural	Urban + Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
September / September 2016	1 248 555	703 659	916 676
Maret / March 2017	1 257 137	712 479	927 908
September / September 2017	1 492 005	729 124	1 035 517

Sumber: BPS, Susenas September 2016, Maret & September 2017

Source: BPS, September 2016 March & September 2017 Susenas

2.2. Pola Pengeluaran menurut Daerah Tempat Tinggal

Tabel 2.3 menyajikan persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut daerah tempat tinggal, yaitu perkotaan dan perdesaan, baik pengeluaran untuk makanan maupun bukan makanan. Pada umumnya penduduk perkotaan membelanjakan sebagian besar pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan bukan makanan sebaliknya penduduk perdesaan mengutamakan pemenuhan kebutuhan pokok berupa makanan.

Di Provinsi Sulawesi Selatan, penduduk perkotaan membelanjakan 41,40 persen pengeluarannya untuk makanan, sedang penduduk perdesaan mencapai 55,60 persen. Keadaan ini bisa diartikan bahwa tingkat kesejahteraan penduduk perkotaan jauh lebih baik bila dibandingkan penduduk di perdesaan.

2.2. Expenditure Pattern by Region Residence

Table 2.3 presents the percentage of average monthly per capita expenditure by urban and rural areas, both food and non-food expenditure. In general, urban residents spend most of their income to meet non-food needs instead of rural residents prioritizing the fulfillment of basic needs in the form of food.

In South Sulawesi Province, urban residents spend 41.40 percent of their spending on food, while rural residents reach 55.60 percent. This indicates that the welfare of the urban population is much better than the population in rural areas.

Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, September 2016-September 2017

TABEL 2.3.
Table

Monthly Average Expenditure per Capita by Regency/Municipality and Urban Rural Classification, September 2016 & September 2017

Tahun Year	Perkotaan Urban		Perdesaan Rural	
	Makanan	Bukan Makanan	Makanan	Bukan Makanan
	Urban	Rural	Urban	Rural
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
September / September 2016	49,73	50,27	59,52	40,48
Maret / March 2017	42,33	57,67	53,22	46,78
September / September 2017	41,40	58,60	55,60	44,40

Sumber: BPS, Susenas September 2016, Maret & September 2017

Source: BPS, September 2016 March & September 2017 Susenas

Pada Tabel 2.4. menggambarkan rata-rata konsumsi kalori per kapita per hari (kkal/hari) menurut kabupaten/kota dan daerah tempat tinggal di Provinsi Sulawesi Selatan. Secara umum rata-rata konsumsi kalori per kapita per hari di Provinsi Sulawesi Selatan pada September 2017 adalah 2.173,85 kkal/hari. Bila dirinci menurut daerah tempat tinggal maka rata-rata konsumsi kalori di Provinsi Sulawesi Selatan untuk daerah perkotaan adalah 2.215,05 kkal/hari sedang pedesaan adalah 2.146,20 kkal/hari. Jika dibandingkan dengan rata-rata konsumsi kalori perkapita per hari pada bulan maret 2017, maka kondisi September mengalami kenaikan yang cukup berarti, karena rata-rata konsumsi kalori perkapita per hari pada bulan maret 2017 hanya sebesar 2.040,92 kkal/hari. Kondisi trend yang menaik juga terjadi pada perkotaan dan pedesaan.

In Table 2.4. describes the average per capita calorie consumption per day (kcal / day) by district / city and residence area in South Sulawesi Province. In general, the average per capita calorie consumption per day in South Sulawesi Province in September 2017 was 2,173.85 kcal / day. Specified by area of residence, the average calorie consumption in South Sulawesi Province for urban area is 2,215.05 kcal / day being rural is 2,146.20 kcal / day. When compared with the average per capita calorie consumption per day in March 2017, then the condition of September experienced a significant increase, because the average per capita calorie consumption per day in March 2017 only amounted to 2,040.92. Increasing trend conditions also occur in urban and rural areas.

TABEL
Table

2.4.

Rata-Rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari menurut Kabupaten/Kota dan Daerah Tempat Tinggal, September 2016-September 2017
Average of Daily Calories Consumption per Capita by Regency/Municipality and Urban Rural Classification, September 2016 & September 2017

Tahun Year	Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Average of Daily Calories Consumption per Capita		
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan + Perdesaan Urban + Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
September / September 2016	2 272,52	2 209,72	2 234,27
Maret / March 2017	2 090,12	2 010,16	2 040,92
September / September 2017	2 215,05	2 146,20	2 173,85

Sumber: BPS, Susenas September 2016, Maret & September 2017

Source: BPS, September 2016 March & September 2017 Susenas

sebesar 62,50.

Tabel 2.5. menggambarkan rata-rata konsumsi protein per kapita per hari menurut kabupaten/kota dan daerah tempat tinggal di Provinsi Sulawesi Selatan. Rata-rata konsumsi protein/hari di Provinsi Sulawesi Selatan adalah 65,47. Bila dirinci menurut tempat tinggal maka rata-rata konsumsi protein/hari daerah perkotaan sebesar 69,91 lebih besar dari daerah perdesaan yang

Table 2.5. describes the average per capita protein consumption per day by district/city and residence area in South Sulawesi Province. The average protein/day consumption in South Sulawesi is 65.47. When detailed by residence, the average consumption of protein/day urban area of 69.91 is greater than the rural areas of 62.50.

TABEL
Table

2.5.

Rata-Rata Konsumsi Protein Per Kapita Per Hari menurut Kabupaten/Kota dan Daerah Tempat Tinggal, September 2016-September 2017
Average of Daily Protein Consumption per Capita per Capita by Regency/Municipality and Urban Rural Classification, September 2016 & September 2017

Tahun Year	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan + Perdesaan Urban + Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
September / September 2016	72,28	63,64	67,02
Maret / March 2017	62,14	53,72	56,96
September / September 2017	69,91	62,50	65,47

Sumber: BPS, Susenas Maret dan September 2017

Source: BPS, March & September 2017 Susenas

<https://sulsel.bps.go.id>

3

TABEL - TABEL *TABLES*

TABEL **PERSENTASE PENDUDUK MENURUT GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN DAN DAERAH TEMPAT TINGGAL, SEPTEMBER 2016, SEPTEMBER - SEPTEMBER 2017**
A.1. **PERCENTAGE OF POPULATION BY MONTHLY EXPENDITURE CLASS PER CAPITA AND URBAN RURAL CLASSIFICATION , SEPTEMBER 2016 & SEPTEMBER 2017**
Table

Provinsi / Province : Sulawesi Selatan

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp) / Monthly Expenditure Class per Capita (Rupiahs)								Jumlah Total
	Kurang dari Less than	150	200	300	500	750	1.000.000	1.500.000	
	150	199.999	299.999	499.999	749.999	999.999	1.499.999	dan lebih and over	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Perkotaan/Urban									
September/September 2016	0,29	0,9	3,89	15,56	19,22	12,89	19,81	27,44	100,00
Maret/March 2017	0,03	0,42	4,26	19,57	15,73	13,02	16,48	30,48	100,00
September/September 2017	0,00	0,54	4,22	13,15	17,44	14,27	18,80	31,57	100,00
Pedesaan/Rural									
September/September 2016	0,18	2,18	13,97	24,31	23,51	16,05	14,92	4,89	100,00
Maret/March 2017	0,40	2,61	13,28	25,26	23,18	13,28	16,7	5,29	100,00
September/September 2017	0,39	2,19	12,18	24,15	22,29	13,54	20,80	4,46	100,00
Perkotaan + Pedesaan Urban + Rural									
September/September 2016	0,22	1,68	10,03	20,88	21,83	14,81	16,83	13,71	100,00
Maret/March 2017	0,25	1,75	9,71	23,01	20,23	13,18	16,61	15,25	100,00
September/September 2017	0,23	1,53	8,98	19,73	20,34	13,83	20,00	15,35	100,00

TABEL
Table

A.2.

RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN (RUPIAH) MENURUT KELOMPOK BARANG DAN DAERAH TEMPAT TINGGAL, SEPTEMBER 2017
MONTHLY AVERAGE EXPENDITURE PER CAPITA (RUPIAHS) BY COMMODITY GROUP AND URBAN RURAL CLASSIFICATION, SEPTEMBER 2017

Provinsi / Province : Sulawesi Selatan

Kelompok Barang <i>Community Group</i>	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
A. MAKANAN / FOOD			
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	55 961	57 399	56 821
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	4 696	3 370	3 903
3. Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	68 258	40 793	51 824
4. Daging / <i>Meat</i>	58 090	39 965	47 244
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and milk</i>	40 510	17 337	26 644
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	30 202	21 269	24 857
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	7 376	5 230	6 092
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	21 829	9 628	14 529
9. Minyak dan kelapa / <i>Oil and coconut</i>	11 451	9 833	10 483
10. Bahan Minuman / <i>Beverages stuffs</i>	14 475	14 631	14 568
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	12 035	8 283	9 790
12. Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	11 136	7 733	9 100
13. Makanan dan Minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	230 079	111 319	159 016
14. Rokok / <i>Cigarettes</i>	51 647	58 628	55 824
JUMLAH MAKANAN <i>TOTAL OF FOOD</i>	617 745	405 418	490 694
B. BUKAN MAKANAN / NON FOOD			
1. Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facilities</i>	433 677	166 250	273 656
2. Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	207 713	61 857	120 437
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, headgear</i>	51 326	23 271	34 539
4. Barang tahan lama / <i>Durable goods</i>	86 213	34 161	55 067
5. Pajak, pungutan dan asuransi <i>Tax and insurance</i>	63 258	21 235	38 113
6. Keperluan pesta dan upacara/kenduri <i>Parties and ceremonies</i>	32 074	16 931	23 013
JUMLAH BUKAN MAKANAN <i>TOTAL OF NON FOOD</i>	874 261	323 706	544 823
JUMLAH / TOTAL	1 492 006	729 124	1 035 518

TABEL
Table

A.3.

RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN (RUPIAH) MENURUT KELOMPOK BARANG DAN KUANTIL, SEPTEMBER 2017
MONTHLY AVERAGE EXPENDITURE PER CAPITA (RUPIAHS) BY COMMODITY GROUP AND QUARTILE, SEPTEMBER 2017

Provinsi / Province : Sulawesi Selatan

Kelompok Barang	Kuantil 1	Kuantil 2	Kuantil 3	Kuantil 4	Kuantil 5	Rata-rata
<i>Commodity Group</i>	Quartile 1	Quartile 2	Quartile 3	Quartile 4	Quartile 5	Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. MAKANAN / FOOD						
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	36 777	46 791	59 872	69 103	71 539	56 821
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	1 458	2 432	3 637	4 654	7 317	3 903
3. Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	18 459	31 532	45 736	62 056	101 102	51 824
4. Daging / <i>Meat</i>	8 632	21 887	45 405	69 266	90 886	47 244
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and milk</i>	7 027	12 566	17 762	31 391	64 281	26 644
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	11 168	17 160	22 688	29 925	43 264	24 857
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	2 560	4 106	5 614	7 567	10 594	6 092
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	3 336	7 217	9 693	15 268	37 003	14 529
9. Minyak dan kelapa / <i>Oil and coconut</i>	4 616	8 152	10 191	14 083	15 363	10 483
10. Bahan Minuman / <i>Beverages stuffs</i>	7 870	10 955	15 257	18 443	20 302	14 568
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	4 295	8 023	9 044	11 836	15 728	9 790
12. Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	3 645	5 986	9 106	12 022	14 722	9 100
13. Makanan dan Minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	43 041	82 822	125 896	183 162	359 120	159 016
14. Rokok / <i>Cigarettes</i>	22 175	37 309	59 790	86 691	73 214	55 824
JUMLAH MAKANAN <i>TOTAL OF FOOD</i>	175 060	296 936	439 693	615 466	924 436	490 694
B. BUKAN MAKANAN / NON FOOD						
1. Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facilities</i>	64 074	113 791	172 743	260 414	754 385	273 656
2. Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	24 136	40 785	67 923	94 241	373 478	120 437
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, headgear</i>	6 914	14 212	23 417	38 409	89 442	34 539
4. Barang tahan lama / <i>Durable goods</i>	4 239	9 411	17 537	45 383	197 884	55 067
5. Pajak, pungutan dan asuransi <i>Tax and insurance</i>	14 092	15 713	18 362	27 416	114 480	38 113
6. Keperluan pesta dan upacara/kenduri <i>Parties and ceremonies</i>	1 184	3 576	8 363	25 878	75 773	23 013
JUMLAH BUKAN MAKANAN <i>TOTAL OF NON FOOD</i>	114 640	197 488	308 345	491 742	1 605 442	544 823
JUMLAH / TOTAL	289 699	494 424	748 038	1 107 208	2 529 878	1 035 518

TABEL
Table **A.4.** **RATA-RATA KONSUMSI KALORI PER KAPITA SEHARI (KKAL) MENURUT KELOMPOK MAKANAN DAN DAERAH TEMPAT TINGGAL DI PROVINSI SULAWESI SELATAN, SEPTEMBER 2017**
DAILY AVERAGE KALORIES CONSUMPTION PER CAPITA (KKAL) BY GROUP OF FOOD AND REGIONAL AREAS OF LIVING IN SOUTH SULAWESI PROVINCE, SEPTEMBER 2017

Kelompok Barang <i>Community Group</i>	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
MAKANAN / FOOD			
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	896,26	1 036,97	980,46
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	25,43	40,86	34,66
3. Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	84,15	72,93	77,44
4. Daging / <i>Meat</i>	98,03	77,44	85,71
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and milk</i>	74,35	43,81	56,07
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	28,87	32,01	30,75
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	41,81	34,95	37,71
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	49,72	57,68	54,48
9. Minyak dan kelapa / <i>Oil and coconut</i>	211,44	210,26	210,74
10. Bahan Minuman / <i>Beverages stuffs</i>	91,36	110,95	103,08
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	11,13	10,22	10,58
12. Konsumsi lainnya / <i>Miscellaneous food items</i>	63,96	53,79	57,87
13. Makanan dan Minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	538,54	364,34	434,30
JUMLAH MAKANAN TOTAL OF FOOD	2 215,05	2 146,20	2 173,85

RATA-RATA KONSUMSI KALORI PER KAPITA SEHARI (KKAL) MENURUT KELOMPOK MAKANAN ,DAERAH TEMPAT TINGGAL DAN QUARTILE DI PROVINSI SULAWESI SELATAN, SEPTEMBER 2017

TABEL
Table **A.5.**

DAILY AVERAGE KALORIES CONSUMPTION PER CAPITA (KKAL) BY GROUP OF FOOD, REGIONAL AREAS OF LIVING AND QUARTILE IN SOUTH SULAWESI PROVINCE, SEPTEMBER 2017

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Kuantil 1 Quartile 1	Kuantil 2 Quartile 2	Kuantil 3 Quartile 3	Kuantil 4 Quartile 4	Kuantil 5 Quartile 5	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
MAKANAN / FOOD						
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	923,84	974,30	1 016,58	1 052,13	936,07	980,46
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	28,24	31,37	38,16	39,57	35,98	34,66
3. Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	51,07	62,77	75,59	88,24	109,39	77,44
4. Daging / <i>Meat</i>	25,47	54,75	83,41	117,08	147,63	85,71
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and milk</i>	25,16	39,90	47,65	66,99	100,49	56,07
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	22,16	26,16	30,83	35,21	39,35	30,75
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	21,03	31,86	35,28	44,85	55,45	37,71
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	36,27	49,38	49,59	64,39	72,75	54,48
9. Minyak dan kelapa / <i>Oil and coconut</i>	146,65	183,73	206,92	252,90	263,41	210,74
10. Bahan Minuman / <i>Beverages stuffs</i>	76,41	94,82	110,27	120,20	113,72	103,08
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	6,85	9,07	9,87	12,15	14,97	10,58
12. Konsumsi lainnya / <i>Miscellaneous food items</i>	36,58	50,59	60,92	70,82	70,45	57,87
13. Makanan dan Minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	226,28	340,48	414,21	489,19	700,11	434,30
JUMLAH MAKANAN <i>TOTAL OF FOOD</i>	1 626,01	1 949,20	2 179,28	2 453,71	2 659,75	2 173,85

RATA-RATA KONSUMSI PROTEIN PER KAPITA SEHARI (KKAL) MENURUT KELOMPOK MAKANAN DAN DAERAH TEMPAT TINGGAL DI PROVINSI SULAWESI SELATAN, SEPTEMBER 2017

TABEL
Table

A.6.

DAILY AVERAGE PROTEIN CONSUMPTION PER CAPITA (KKAL) BY FOOD GROUP AND AREA'S LIVING PLACE IN SOUTH SULAWESI PROVINCE, SEPTEMBER 2017

Kelompok Barang <i>Community Group</i>	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
MAKANAN / FOOD			
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	21,14	24,38	23,08
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	0,26	0,26	0,26
3. Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	13,82	11,92	12,68
4. Daging / <i>Meat</i>	6,74	4,94	5,67
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and milk</i>	3,74	2,32	2,89
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	1,74	2,10	1,96
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	3,58	2,97	3,22
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	0,51	0,57	0,54
9. Minyak dan kelapa / <i>Oil and coconut</i>	0,20	0,32	0,27
10. Bahan Minuman / <i>Beverages stuffs</i>	0,70	1,18	0,99
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	0,37	0,31	0,34
12. Konsumsi lainnya / <i>Miscellaneous food items</i>	1,37	1,16	1,25
13. Makanan dan Minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	15,73	10,05	12,33
JUMLAH MAKANAN <i>TOTAL OF FOOD</i>	69,91	62,50	65,47

TABEL
Table A.7. RATA-RATA KONSUMSI PROTEIN PER KAPITA SEHARI (KKAL) MENURUT KELOMPOK MAKANAN, DAERAH TEMPAT TINGGAL DAN KUANTIL DI PROVINSI SULAWESI SELATAN, SEPTEMBER 2017
DAILY AVERAGE PROTEIN CONSUMPTION PER CAPITA (KKAL) BY FOOD GROUP, AREA'S LIVING PLACE AND QUARTILE IN SOUTH SULAWESI PROVINCE, SEPTEMBER 2017

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Kuantil 1 Quartile 1	Kuantil 2 Quartile 2	Kuantil 3 Quartile 3	Kuantil 4 Quartile 4	Kuantil 5 Quartile 5	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
MAKANAN / FOOD						
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	21,72	22,92	23,95	24,75	22,08	23,08
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	0,16	0,22	0,27	0,28	0,38	0,26
3. Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	8,30	10,13	12,33	14,47	18,15	12,68
4. Daging / <i>Meat</i>	1,52	3,55	5,57	7,77	9,91	5,67
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and milk</i>	1,42	2,05	2,53	3,42	5,00	2,89
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	1,50	1,72	1,98	2,22	2,35	1,96
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	1,91	2,70	3,08	3,74	4,65	3,22
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	0,35	0,47	0,49	0,65	0,75	0,54
9. Minyak dan kelapa / <i>Oil and coconut</i>	0,14	0,25	0,28	0,40	0,27	0,27
10. Bahan Minuman / <i>Beverages stuffs</i>	0,87	0,97	1,10	1,13	0,87	0,99
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	0,19	0,29	0,31	0,40	0,50	0,34
12. Konsumsi lainnya / <i>Miscellaneous food items</i>	0,82	1,11	1,32	1,51	1,48	1,25
13. Makanan dan Minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	5,70	8,67	11,82	14,00	21,44	12,33
JUMLAH MAKANAN <i>TOTAL OF FOOD</i>	44,60	55,08	65,04	74,73	87,83	65,47

TABEL

**RATA-RATA KONSUMSI PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK MAKANAN DAN DAERAH
TEMPAT TINGGAL DI PROVINSI SULAWESI SELATAN, SEPTEMBER 2017**

A.8.

Table

*DAILY AVERAGE CONSUMPTION PER CAPITA (KKAL) BY FOOD GROUP AND AREA'S LIVING PLACE IN
SOUTH SULAWESI PROVINCE, SEPTEMBER 2017*

Kelompok Barang <i>Community Group</i>	Perkotaan		Pedesaan		Perkotaan + Pedesaan	
	Konsumsi Sebulan Per Satuan	Pengeluaran Sebulan (RP)	Konsumsi Sebulan Per Satuan	Pengeluaran Sebulan (RP)	Konsumsi Sebulan Per Satuan	Pengeluaran Sebulan (RP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Beras/Beras Ketan (kg)	7,02	51 155	8,20	53 758	7,73	52 713
Jagung Basah dengan Kulit (kg)	0,29	1 846	0,20	927	0,24	1 296
Jagung pocelan (kg)	0,03	147	0,07	286	0,05	230
Ketela Pohon (kg)	0,24	1 064	0,37	1 215	0,31	1 155
Ketela Rambat (kg)	0,15	840	0,17	664	0,16	735
Gaplek (kg)	-		0,00	14	0,00	9
Ikan dan Udang segar (kg)	2,72	64 465	2,19	36 337	2,40	47 634
Ikan dan Udang diawetkan (Ons)	0,87	3 792	1,30	4 456	1,13	4 190
Daging Sapi (kg)	0,41	34 911	0,23	20 630	0,31	26 366
Daging ayam ras/kampung (Kg)	0,49	13 797	0,25	6 488	0,35	9 423
Telur Ayam ras/kampung (Butir)	8,78	10 874	6,40	7 583	7,35	8 905
Telur itik/manila (butir)	0,33	598	0,57	884	0,47	769
Susu Kental Manis (397 gr)	0,59	5 589	0,36	3 084	0,45	4 090
Susu Bubuk Bayi (Kg)	0,11	12 654	0,04	3 067	0,07	6 918
Bawang Merah (Ons)	1,33	3 291	1,30	2 833	1,31	3 017
Bawang Putih (Ons)	1,01	2 772	0,78	1 873	0,87	2 234
Cabe merah (kg)	0,09	1 422	0,07	1 060	0,08	1 205
Cabe rawit (kg)	0,15	3 049	0,11	2 509	0,12	2 726
Tahu (kg)	0,33	2 328	0,29	1 694	0,30	1 949
Tempe (kg)	0,40	3 290	0,29	2 049	0,33	2 547
Minyak kelapa/goreng (Liter)	0,80	9 523	0,75	7 836	0,77	8 513
Kelapa (butir)	0,39	1 833	0,67	1 938	0,56	1 896
Gula Pasir (Ons)	5,27	6 155	6,58	7 406	6,05	6 903
Gula Merah (Ons)	0,50	784	0,58	836	0,55	815

RATA-RATA KONSUMSI PROTEIN PER KAPITA SEHARI (KKAL) MENURUT KELOMPOK MAKANAN DAN DAERAH TEMPAT TINGGAL DI PROVINSI SULAWESI SELATAN, SEPTEMBER 2017

TABEL

Table A.9. DAILY AVERAGE PROTEIN CONSUMPTION PER CAPITA (KKAL) BY FOOD GROUP AND AREA'S LIVING PLACE IN SOUTH SULAWESI PROVINCE, SEPTEMBER 2017

Kelompok Barang <i>Community Group</i>	KALORI	PROTEIN
(1)	(2)	(3)
Beras/Beras Ketan (kg)	914,64	21,40
Jagung Basah dengan Kulit (kg)	2,86	0,09
Jagung pocelan (kg)	5,71	0,15
Ketela Pohon (kg)	13,66	0,09
Ketela Rambat (kg)	6,65	0,06
Gaplek (kg)	0,22	-
Ikan dan Udang segar (kg)	68,29	11,23
Ikan dan Udang diawetkan (Ons)	9,15	1,45
Daging Sapi (kg)	21,06	1,91
Daging ayam ras/kampung (Kg)	34,90	2,10
Telur Ayam ras/kampung (Butir)	19,41	1,56
Telur itik/manila (butir)	1,96	0,12
Susu Kental Manis (397 gr)	20,12	0,49
Susu Bubuk Bayi (Kg)	3,81	0,17
Bawang Merah (Ons)	1,54	0,06
Bawang Putih (Ons)	2,42	0,11
Cabe merah (kg)	0,67	0,02
Cabe rawit (kg)	3,62	0,17
Tahu (kg)	8,12	1,11
Tempe (kg)	15,94	1,34
Minyak kelapa/goreng (Liter)	184,19	0,03
Kelapa (butir)	24,91	0,24
Gula Pasir (Ons)	73,41	-
Gula Merah (Ons)	6,88	0,05

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN**
Jl. Haji Bau No. 6, Makassar 90125
Telp. (0411) 854838, Fax. (0411) 851225

ISBN 978-602-6426-56-7

